

PERANCANGAN PONDOK PESANTREN ALAM MODEREN DI KABUPATEN BARRU DENGAN PENDEKATAN “MATERIAL” PADA ARSITEKTUR HIJAU

M. Kaafih Laera¹, Meldawati Artayani², Tahang³, Faris Jumawan⁴

¹ Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Fajar
^{2,3} Staf Pengajar Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Fajar
Jl. Prof. Abdurrahman Basalamah No.101, Makassar, 90231, Sulawesi Selatan

*)Email: muhammad.kaafi.laera@gmail.com

ABSTRAK

Pesantren adalah lembaga pendidikan yang unik. Bukan hanya karena keberadaannya yang sangat lama, tetapi juga karena budaya, metode, dan jaringan yang diterapkan oleh institusi. Keberadaan pesantren merupakan mitra ideal bagi institusi pemerintah untuk bersama-sama berbenah kualitas pendidikan dan fondasi karakter bangsa. Oleh karena itu pesantren sebagai dasar pelaksanaan sosial transformasi melalui pendidikan untuk menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak karimah. Tujuan dari perancangan ini yaitu merancang pondok Pesantren Alam Modern dengan fasilitas pendidikan yang secara khusus dalam mendidik, mengajarkan akhlak dan budi pekerti yang dasarnya sesuai syariat agama Islam dan menerapkan konsep arsitektur hijau yang memperhatikan lingkungan serta alam sekitar demi masa depan. Menggunakan metode pendekatan desain Kanonis yang dituangkan kedalam bentuk konsep perancangan dan gambar perancangan. Hasil berupa gambar Kawasan pondok pesantren yang dilengkapi fasilitas asrama, sekolah, masjid, gedung administrasi, kantin, rumah kyai/ustadz, gedung aula, area peternakan dan pertanian, serta ruang terbuka hijau.

Kata Kunci : Arsitektur Hijau, Kabupaten Barru, Material, Pesantren Alam Modern.

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Pendidikan ialah usaha sadar yang sistematis dalam mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri manusia untuk menjadi manusia yang seutuhnya (Ulwan, 1999). Dalam agama Islam pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting kaitannya dalam mendidik seseorang menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak. Itulah konsep pendidikan Islam yang diajarkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala melalui Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam 1437 tahun silam. Ada berbagai macam sarana/lembaga pendidikan yaitu sekolah dan lembaga pendidikan yang khusus mengajarkan mengenai syariat dan ilmu tentang Islam yaitu salah satunya adalah Pondok Pesantren Alam Modern.

Pondok pesantren Alam modern adalah perpaduan antara kurikulum pondok pesantren dengan kurikulum pendidikan nasional, sehingga walaupun formatnya adalah sebuah pondok pesantren, selain pendidikan kepondokan/asrama, santri juga memperoleh ilmu dan standar kelulusan sebagaimana pelajar yang sekolah di sekolah umum. Dengan demikian maka jam pelajaran pada sebuah pondok pesantren modern lebih padat dari pada sekolah umum. Pondok pesantren yang juga merupakan salah satu bentuk wadah pendidikan di Indonesia begitu pun sebaiknya memiliki standar kelulusan yang juga mengikuti perkembangan pendidikan yang sesuai kurikulum pendidikan nasional.

Data dari mutu pendidikan pesantren di Indonesia masih belum menggembirakan. Saat ini jumlah pesantren

di seluruh Indonesia mencapai 29.000 (Kemenag, 2016). Dari jumlah itu pesantren yang memiliki kualitas yang terbaik terpusat di pulau Jawa sedangkan pesantren-pesantren khususnya di Sulawesi Selatan khususnya Kabupaten Barru masih kurang.

Bangunan-bangunan, sarana dan fasilitas pendidikan dimasa depan harus menerapkan konsep bangunan hijau (green building). Artinya, mulai desain, konstruksi struktur bangunan, pemilihan tempat operasi, perawatan, renovasi, dan lainnya harus ramah sosial dan hemat energi. Dengan konsep green building atau bangunan hijau yaitu konsep bangunan berkelanjutan yang mengarah pada pada struktur dan pemakaian proses yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan hemat sumber daya sepanjang siklus hidup bangunan tersebut, mulai dari pemilihan tempat sampai desain, konstruksi, operasi, perawatan, dan renovasi. Praktik ini memperluas dan melengkapi desain bangunan dalam hal ekonomi, utilitas, durabilitas, dan kenyamanan.

Oleh karena itu penulis memilih judul ini. Dalam perancangan ini nantinya Pondok Pesantren Alam Modern akan menjadi sarana fasilitas pendidikan yang secara khusus dalam mendidik dan mengajarkan akhlak dan budi pekerti yang dasarnya sesuai dengan syariat agama Islam, selain itu nantinya bangunan ini akan menerapkan konsep arsitektur hijau, serta bangunan yang memperhatikan lingkungan dan alam sekitar demi masa depan

b. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah pada perancangan ini sebagai berikut.

1. Jumlah pesantren dengan kualitas pendidikan terbaik hanya terpusat di pulau Jawa sedangkan pesantren-pesantren yang di Sulawesi Selatan khususnya Kabupaten Barru masih kurang.
2. Kurangnya fasilitas pendidikan yang secara khusus mendidik dan mengajarkan akhlak dan budi pekerti yang dasarnya sesuai dengan syariat agama Islam yang menerapkan konsep arsitektur hijau serta bangunan yang memperhatikan lingkungan dan alam sekitar demi masa depan.

c. Rumusan Masalah

Masalah perencanaan yang mencakup perencanaan pembangunan Pesantren Alam Modern dengan materi lingkungan di Kabupaten Barru adalah :

1. Bagaimana merancang Pesantren Alam Modern dengan pendekatan Arsitektur hijau tentang material lingkungan di Kabupaten Barru?
2. Bagaimana merancang dan menentukan site pada bangunan Pesantren Alam Modern?

TINJAUAN UMUM

a. Pengertian Pesantren

Pesantren Modern menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri, sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana terbuat dari bambu. Di samping itu, kata pondok mungkin berasal dari Bahasa Arab Funduq yang berarti asrama atau hotel. Di Jawa termasuk Sunda dan Madura umumnya digunakan istilah pondok dan pesantren, sedang di Aceh dikenal dengan istilah dayah atau rangkang atau menuasa, sedangkan di Minangkabau disebut surau (Madjid, 1997). Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pesantren diartikan sebagai asrama, tempat santri, atau tempat murid-murid belajar mengaji. Sedangkan secara istilah pesantren adalah lembaga pendidikan Islam, dimana para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum, bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam secara detail, serta mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat.

Pondok pesantren modern adalah perpaduan antara kurikulum pondok pesantren dengan kurikulum pendidikan nasional, sehingga walaupun formatnya adalah sebuah pondok pesantren, selain pendidikan kepondokan/asrama, santri juga memperoleh ilmu dan standar kelulusan sebagaimana pelajar yang sekolah di sekolah umum. Dengan demikian maka jam pelajaran pada sebuah pondok pesantren modern lebih padat dari pada sekolah umum. Pondok pesantren yang juga merupakan salah satu bentuk wadah pendidikan di Indonesia begitu pun sebaiknya memiliki standar kelulusan yang juga mengikuti perkembangan pendidikan yang sesuai kurikulum pendidikan nasional.

b. Klasifikasi Pondok Pesantren

Seiring perkembangan zaman, serta tuntutan masyarakat atas kebutuhan pendidikan umum, kini banyak pesantren yang menyediakan menu pendidikan umum dalam pesantren. kemudian muncul istilah pesantren Tradisional (Salaf) dan pesantren Modern, pesantren salaf adalah pesantren yang murni mengajarkan pendidikan agama sedangkan Pesantren Modern menggunakan sistem pengajaran pendidikan umum atau Kurikulum.

Jenjang Pendidikan dalam Pondok Pesantren hampir sama dengan sekolah umum, untuk tingkat SMP dikenal dengan nama Madrasah Tsanawiyah (MTs), sedangkan untuk tingkat SMA dikenal dengan nama Madrasah Aliyah (MA). Pesantren yang hanya mengajarkan ilmu agama Islam saja umumnya disebut pesantren salaf. Namun ada juga pondok pesantren yang memiliki format jenjang pendidikan 6 tahun yang 17 menggabungkan jenjang MTs dan MA, ini dinamakan KMI (Kulliyatul Mu'alimin). KMI biasanya meluluskan para ustadz yang nantinya mengajar di pondok pesantren itu sendiri

Menteri Agama RI. mengeluarkan peraturan nomor 3 tahun 1979, yang mengklasifikasikan pondok pesantren sebagai berikut:

- ✓ Pondok Pesantren tipe A, yaitu dimana para santri belajar dan bertempat tinggal di Asrama lingkungan pondok pesantren dengan pengajaran yang berlangsung secara tradisional (sistem wetonan atau sorogan).
- ✓ Pondok Pesantren tipe B, yaitu yang menyelenggarakan pengajaran secara klasikal dan pengajaran oleh kyai bersifat aplikasi, diberikan pada waktu-waktu tertentu. Santri tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren.
- ✓ Pondok Pesantren tipe C, yaitu pondok pesantren hanya merupakan asrama sedangkan para santrinya belajar di luar (di madrasah atau sekolah umum lainnya), kyai hanya mengawas dan sebagai pembina para santri tersebut.
- ✓ Pondok Pesantren tipe D, yaitu yang menyelenggarakan sistem pondok pesantren dan sekaligus sistem sekolah atau madrasah

c. Pengertian Arsitektur Hijau

Arsitektur Hijau adalah bangunan hijau dimana dalam perencanaan, pembangunan, pengopreasian serta dalam pemeliharannya memperhatikan aspek-aspek dalam melindungi, menghemat, mengurangi penggunaan sumber daya alam, menjaga mutu baik bangunan maupun mutu dari kualitas udara di dalam ruangan dan memperhatikan kesehatan penghuninya yang semuanya berdasarkan kaidah pembangunan berkelanjutan (Green Building Council Indonesia/ GBCI, 2020). Arsitektur Hijau adalah ruang untuk hidup dan kerja yang sehat dan nyaman sekaligus merupakan bangunan yang hemat energi dari sudut perancangan, pembangunan, dan penggunaan yang dampak terhadap lingkungannya sangat minim. Masyarakat memahami green building yang dijelaskan dalam Bulan Mutu Nasional dan Hari Standar Dunia (2008),

sebagai bangunan yang (1) Terintegrasi dengan alam; (2) Memperhatikan ekosistem lokal dengan perencanaan jangka panjang dan (3) Produk dari tindakan manusia dengan mempertimbangkan kualitas lingkungan baik fisik maupun sosial.

d. Material Lingkungan Arsitektur Hijau

✓ Tanah

Tanah seperti bata dan plester tanah telah digunakan untuk bahan konstruksi sejak zaman dahulu kala. Untuk kekuatan dan daya tahan yang baik, jerami, rumput dan bahan berserat lainnya dll ditambahkan pada campuran tanah.

✓ Kayu Rekayasa

Sebagian besar sisa kayu mungkin terbuang sia-sia. Ampas kayu juga dapat digunakan untuk membuat bagian-bagian struktural seperti dinding, papan, pintu dll dalam bentuk kayu rekayasa. Tidak seperti kayu solid, kayu rekayasa mengandung lapisan kayu yang berbeda, biasanya lapisan tengahnya terbuat dari potongan kayu, kayu lunak, serat kayu.

✓ Bambu

Bambu adalah salah satu bahan multiguna dan tahan lama yang paling banyak digunakan dalam konstruksi bangunan. Pohon-pohon bambu tumbuh lebih cepat terlepas dari kondisi iklim. Jadi, itu membuat bambu termasuk ekonomis juga. Bambu dapat digunakan untuk membangun struktur atau penyangga, dinding, lantai. Bambu juga memberikan penampilan yang bagus secara estetika.

✓ Bata Ringan

Hebel atau Bata Ringan pertama kali diciptakan di Swedia pada tahun 1923. Saat itu, pembuatan bata ringan ini adalah alternatif material bangunan, dalam rangka mengurangi penggundulan hutan. Pada tahun 1943, beton ringan lalu dikembangkan lagi di Jerman oleh seseorang bernama Joseph Hebel. Sejak saat itu bata ringan ini dianggap sempurna, dengan alasan ramah lingkungan dan dibuat dari sumber daya alam yang berlimpah. Bata ringan bersifat kuat, tahan lama, mudah dibentuk, efisien, dan berdaya guna tinggi.

✓ Jerami

Jerami merupakan salah satu tanaman yang mengandung serat dan telah digunakan produksi pulp dan kertas. Begitu juga pemanfaatan jerami sebagai bahan bangunan, semisal digunakan sebagai bahan penutup atap pada tempat peristirahatan atau cottage. Pemanfaatan jerami sebagai bahan bangunan dapat mengurangi dua pertiga jumlah batu bata yang dipakai dalam membangun dinding eksterior.

✓ Kantung Pasir

Kantung pasir atau kantung tanah juga dapat digunakan untuk membangun dinding rumah. Jenis-jenis struktur ini dapat dilihat di pangkalan militer, di dekat sumber daya air.

✓ Baja

Panel atap baja dan herpes zoster sangat tahan lama dan dapat didaur ulang berulang kali. Jadi, ini adalah pilihan terbaik untuk bahan atap ramah lingkungan

✓ Komposit

Komposit adalah material yang tersusun atas campuran dua atau lebih material dengan sifat kimia dan fisika berbeda, dan menghasilkan sebuah material baru yang

memiliki sifat-sifat berbeda dengan material-material pengusunnya. Salah satu contoh paling mudah dari material komposit adalah beton cor yang tersusun atas campuran dari pasir, batu koral, semen, besi, serta air.

✓ Batu Alam

Batu alam adalah bahan bangunan alami dan tahan lama. Beberapa bangunan batu yang dibangun ratusan tahun yang lalu masih ada sekarang tanpa banyak goresan. Batu yang baik terhadap pelapukan dapat digunakan untuk membangun dinding eksterior, tangga, dan lantai eksterior.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kondisi Lokasi



Gambar 1 Kondisi Lokasi (google Earth,2020)

Lokasi pembangunan berada jalan poros Barru Soppeng, Dusun Tompo Lemo lemo, Desa Harapan, Kecamatan Tanete Riaja, Sulawesi Selatan. lokasi ini terletak di area dataran tinggi atau pegunungan tetapi memiliki akses yang mudah untuk dijangkau, dan tidak jauh dari area pusat Kabupaten Barru, jauh dari polusi, serta jauh dari kepadatan penduduk. Sekeliling lokasi adalah hutan dan lokasi ini memiliki luasan yang cukup untuk pembangunan Pondok Pesantren Alam.

Dengan lokasi yang kurang lebih 3 hektar tersebut memungkinkan pengembangan banyak fasilitas yang disesuaikan dengan kebutuhan. Kondisi alam yang sejuk dan jauh dari pencemaran, limbah pabrik, bencana banjir. Lokasi terletak di area tersebut dikarenakan lingkungan yang sesuai dan mendukung untuk pembangunan Pondok Pesantren Alam. Sehingga sangat cocok untuk mengenalkan siswa ke alam.

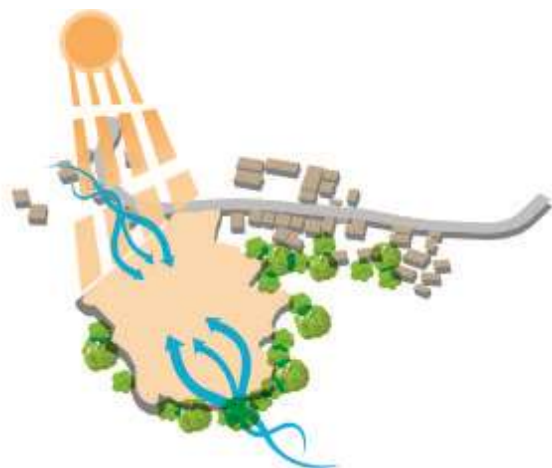


Gambar 2 Site Lokasi (Penulis, 2019)

Analisis Matahari

Kabupaten Barru merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di pesisir Barat Provinsi Sulawesi Selatan terletak antara 4o05'49o-4o47' Lintang Selatan dan 119o49'16o Bujur Timur. Luas wilayah kurang lebih 1.174,72 Km2. Wilayah Kabupaten Barru terbagi dalam 7 kecamatan dan 54 desa/kelurahan, ini terletak pada tengah Provinsi Sulawesi Selatan.

Keadaan wilayah Kabupaten Barru berdasarkan ketinggian dari permukaan laut didominasi oleh lahan yang berada pada ketinggian 100-500 m yakni seluas 52,782 Ha, Ketinggian 0-25 m seluas 26,319 Ha. Dan ketinggian diatas 1500 m seluas 75 Ha. Tipe Iklim dengan Metode Zone Agroklimatologi yang berdasarkan pada bulan basah (curah hujan lebih dari 200 mm/bulan) dan bulan kering (curah hujan kurang dari 100 mm/bulan) di Kabupaten Barru terdapat seluas 71,79 persen Wilayah (84.340 Ha) dengan Tipe Iklim C yakni mempunyai bulan basah berturut-turut 5-6 bulan (Oktober sampai dengan Maret) dan bulan kering berturut-turut kurang dari 2 bulan (April sampai dengan September).

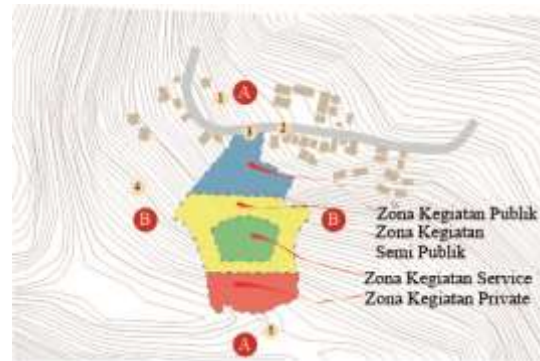


Gambar 3 Analisis Klimatologi (Penulis,2019)

Pepohonan dapat menjadi solusi untuk cuaca panas dan angin dari kontur rendah dapat di netralisir dengan baik

Analisis Konsep Zonasi

Penentuan zona-zona di atas adalah tahap penting dalam memulai perancangan blok massa / bangunan. Karena dengan mendefinisikan gambar-gambar zoning, kami dapat menentukan fungsi arsitektur apa yang hendak ditempatkan di atas lahan perancangan serta dimana persisnya kami menempatkan setiap fungsi tersebut.



Gambar 4 Analisis Zoning (Penulis, 2019)

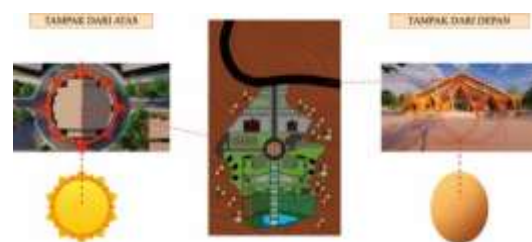
Analisis Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang disesuaikan dengan hasil studi lapangan dan pendekatan standar arsitektural dan asumsi kebutuhan luas ruang yang diwadahi. Hal ini sesuai dengan perhitungan rata-rata jumlah santri yang semakin meningkat setiap tahunnya. Kebutuhan tersebut digolongkan berdasarkan fungsi yang terdapat pada bangunan pondok pesantren tersebut.



Gambar 5 Analisis Kebutuhan Ruang (Penulis,2019)

Analisis Konsep Bentuk



Gambar 6 Analisis Bentuk (Penulis,2019)

Bulatan matahari melambangkan sumber energi. matahari, adalah simbol kesetiaan. Dia menyinari bumi sudah sejak bertrilyun tahun yang lalu, dan sampai sekarang dia tidak pernah menghentikan sinarnya, terus dan terus memberikan kehidupan, walaupun makhluk bumi terkadang menyalahkan matahari yang terus bersinar dengan terang. Telur mempunyai filosofi yang sangat dalam dalam arti sebuah telur jika dipecahkan oleh kekuatan dari luar maka kehidupan didalamnya akan berakhir tetapi jika sebuah telur dipecahkan oleh kekuatan dari dalam maka kehidupan baru akan terlahir.

Analisis Konsep Struktur



Gambar 7 Konsep Struktur (Penulis,2019)

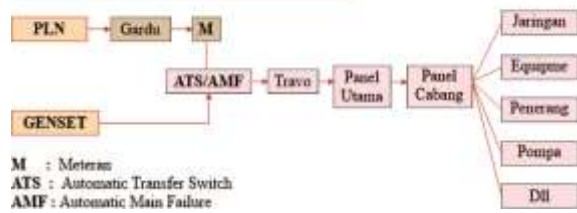
Analisis Konsep Utilitas

Sumber air bersih di peroleh dari PDAM dan sumur yang digunakan untuk keperluan kamar mandi, WC, wastafel, air minum, masak dll. Sekaligus sebagai penyediaan air untuk bahaya kebakaran pada hidran dan tandon.



Gambar 8 Konsep Air Bersih (Penulis,2019)

SISTEM JARINGAN LISTRIK



Gambar 9 Konsep Jaringan Listrik (Penulis,2019)

Sistem disrtibusi listrik disini bersumber dari PLN. Untuk mengantisipasi adanya pemadaman listrik maka perlu adanya fasilitas cadanagn untuk menanggapi permasalahan ini yaitu menggunakan generator listrik atau genset.

Site Plan



Gambar 10 Sita Plan (Penulis,2019)

Pada perencanaan Pondok Pesantren Alam Modern ada beberapa yang telah dirancang yaitu gedung administrasi, gedung aula, prakiran, taman, masjid, gedung asrama laki-laki, gedung asrama perempuan, rumah kyai/ustad/pengajar, gedung kantin laki-laki, gedung kantin perempuan, gedung sekolah laki-laki, gedung sekolah perempuan, lapangan basket, lapangan bulutangkis, lapangan tennis, area peternakan, area pertanian, area perikanan.

a. Konsep Masjid/mesjid

Masjid/mesjid adalah rumah tempat ibadah umat Islam atau Muslim, secara Bahasa kata masjid adalah tempat yang dipakai untuk bersujud. Kemudian maknanya meluas menjadi bangunan khusus yang dijadikan orang-orang untuk tempat berkumpul menunaikan shalat berjama'ah. sebutan lain yang berkaitan dengan masjid di Indonesia adalah musala, langgar atau surau. Istilah tersebut diperuntukkan bagi bangunan menyerupai masjid yang tidak digunakan untuk salat Jumat, iktikaf, dan umumnya berukuran kecil. Selain digunakan sebagai tempat ibadah, masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al-Qur'an sering dilaksanakan di Masjid. Bahkan dalam sejarah

Islam, masjid turut memegang peranan dalam aktivitas sosial kemasyarakatan.



Gambar 11 Gambar Maasjid (Penulis, 2019)

b. Konsep Asrama

Asrama adalah tempat tinggal bersama para santri yang merupakan ciri khas pondok pesantren yang membedakan dari model pendidikan lainnya. Fungsi pondok pada dasarnya adalah untuk menampung santri-santri yang datang dari daerah yang jauh. Kecuali santri-santri yang berasal dari desa-desa disekitar pondok pesantren, para santri tidak diperkenankan bertempat tinggal di luar kompleks pesantren, dengan pengaturan yang demikian, memungkinkan kyai untuk mengawasi para santri secara intensif, tradisi dan transmisi keilmuan di lingkungan pesantren membantu tiga pola sebagai fungsi pokok pesantren.



Gambar 12 Gambar Asrama (Penulis, 2019)



Gambar 13 Gambar Gedung Pengelola (Penulis, 2020)

c. Konsep Gedung Pengelola

Gedung administrasi merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat pengelola dalam pesantren, yang mengatur segala perihal tentang pesantren, bangunan ini juga mengatur perawatan bangunan dalam pesantren.

d. Konsep Sekolah

Sekolah adalah bangunan Pendidikan yang dikhususkan untuk santri yang mempelajari islam lebih dalam, ataupun memberikan pelajaran dasar-dasar dalam islam untuk mereka yang baru saja masuk islam, pada bangunan ini juga terdapat perpustakaan sebagai sarana belajar untuk masyarakat umum.



Gambar 14 Gambar Gedung Sekolah (Penulis, 2020)

e. Konsep Kantin Sekolah

Kantin merupakan tempat atau sarana yang digunakan pesantren untuk menyediakan makanan dan minuman. Kantin biasanya digunakan sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan siswa maupun orang-orang yang berada di sekitar kantin.



Gambar 15 Gambar Gedung Kantin (Penulis, 2020).



Gambar 16 Gambar Rumah Kyai/Ustadz (Penulis, 2020)

f. Konsep Rumah Kyai/Ustadz

Rumah ini adalah jenis rumah tinggal seperti penginapan. Bangunan ini dapat digunakan untuk menampung pengunjung dari luar daerah, bangunan ini dapat di jadikan akomodasi untuk orang tersebut.

g. Konsep Gedung Aula

Pengertian Gedung Aula adalah suatu bangunan yang dapat digunakan oleh umum untuk berbagai macam kepentingan sesuai dengan kapasitas bangunannya, Gedung serba guna banyak kita temui dimana-mana. Gedung aula biasa digunakan untuk berbagai keperluan, seperti reuni, seminar, dan lain sebagainya. Gedung aula menjadi pilihan utama bagi ustadz dan siswa untuk memenuhi keperluan mereka. Gedung aula digunakan untuk berbagai kegiatan karena itu perencanaannya disesuaikan agar dapat menampung berbagai aktifitas seperti penggunaan bentuk persegi dimana bentuk ini mudah diproses dan memaksimalkan penggunaan ruang, untuk warna menggunakan warna-warna netral yang bisa digunakan untuk semua kegiatan dan tidak menjurus atau terfokus pada suatu acara, material yang digunakan juga menggunakan material modern yang mudah diproses seperti pada pemasangan pemeliharaan sampai pengantiannya, penggunaan furniture juga menjadi fokus dalam perencanaan, Furniture yang digunakan dalam perancangan fasilitas ini adalah furniture yang bersifat bongkar pasang mudah diangkat jadi dapat disesuaikan dengan berbagai macam kegiatan.



Gambar 17 Gambar Gedung Aula (Penulis, 2020)



Gambar 18 Gambar Ruang Terbuka Hijau (Penulis, 2020)



Gambar 19 Parkiran

h. Konsep Area Peternakan dan Pertanian

Bangunan Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Bangunan pertanian untuk produksi tanaman pertanian (hidroponik, dan sebagainya).

i. Konsep Ruang Terbuka Hijau

Ruang Terbuka Hijau atau disingkat RTH adalah suatu bentuk pemanfaatan lahan pada satu kawasan yang diperuntukkan untuk penghijauan tanaman. Beberapa fungsi dari RTH memiliki fungsi ekologi yaitu RTH merupakan 'paru-paru' kota atau wilayah. Tumbuhan dan tanaman hijau dapat menyerap kadar karbondioksida (CO₂), menambah oksigen, menurunkan suhu dengan keteduhan dan kesejukan tanaman, menjadi area resapan air, serta meredam kebisingan.

RTH memiliki fungsi estetis. Kehadiran RTH memperindah pemukiman, kompleks perumahan, perkantoran, sekolah, mall, dan lain-lain. Bayangkan suasana kantor yang 'kering', sekolah yang panas, perumahan yang gersang, mall yang hanya dipenuhi tembok dan tanaman artifisial. Bandingkan dengan kantor, sekolah, perumahan, dan mall yang menghijau. Bukan saja hati dan perasaan jadi adem. Kepala pun bisa diajak berpikir lebih jernih dan kreatif.

PENUTUP

a. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam proses perancangan pondok pesantren modern ini memerlukan ketelitian terutama mengenai standar pondok pesantren, standar untuk pondok pesantren masih sulit dan bahkan belum ada yang secara khusus menjelaskan detail tentang standar pondok pesantren. Hal itu dikarenakan beberapa faktor, sehingga pesantren yang ada saat ini berbeda beda dalam standarisasi fasilitas. Namun yang terpenting batasan gerak dan kebutuhan ruang yang disesuaikan dengan kapasitas orang dan penghuni ruangan.
2. Desain pondok pesantren harus memiliki daya tarik tersendiri sehingga mampu menarik minat para santri

dan wali santri untuk menitipkan anaknya di pesantren.

b. Saran

Dari hasil perancangan tugas akhir ini, penulis dapat memberikan beberapa saran dalam perancangan pesantren, diantaranya sebagai berikut :

1. Desain sebuah perancangan harus melihat dengan baik fungsi bangunan, baik dalam skala ruang, lingkungan maupun skala yang lebih besar lagi. Dengan demikian fungsi bangunan akan sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar
2. Selain itu perancangan juga harus memperhatikan lingkungan sekitar, baik dalam hal tipologi bangunan maupun adat dan tradisi masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariebowo, Anggono. (2008): *Perancangan Bangunan Pondok Pesantren Modern Zainul Hasan Genggong Probolinggo*. Makalah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008): *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gede Angga Iswara, I Kadek Andy Prabawa, Gedhe Nugraha. (2014): *Arsitektur Berkelanjutan (Sustainable Architecture) Studi Kasus: Bangunan Wisata Komersial (The Royal Pita Maha Resort)*. Makalah, Universitas Udayana.
- Hasbullah. (2001): *sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Lintas sejarah pertumbuhan dan perkembangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lesus, Rizki. (2010): *Konsep Arsitektur Berkelanjuta "Sustainable Architecture"*.
- Listya Ambarwati, Beta Suryokusumo S., dan Ali Soekirno. (2013): *Perancangan Sekolah Alam Dengan Material Alami Di Kota Batu*. Makalah, Universitas Brawijaya.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) (2016-2021): Kabupaten Barru.
- Siagian, Indira Shita. (2005): *Bahan Bangunan yang Ramah Lingkungan*. Makalah, Universitas Sumatra Utara.
- Wahyudi, Eko. (2011): *Konsep Perencanaan Dan Perancangan Pondok Pesantren Modern Di Karanganyar Dengan Pendekatan Arsitektur Islam*. Tugas Akhir, Universitas Sebelas Maret Surakarta.